

**SKRIPSI**

**ANALISIS SPASIAL DAN EPIDEMIOLOGI  
KEJADIAN PNEUMONIA BALITA  
DI BANGKA BELITUNG**



**OLEH**

**NAMA : SYARIIFATURRAHMATUDZAKIYYAH  
NIM : 10011382025150**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **ANALISIS SPASIAL DAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI BANGKA BELITUNG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SYARIIFATURRAHMATUDZAKIYYAH  
NIM : 10011382025150

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 21 Maret 2024

Syariifaturrahmatudzakiyyah: Dibimbing oleh Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D

Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Pneumonia Balita di Bangka  
Belitung

xiv + 44 Halaman, 1 tabel, 2 gambar, 2 lampiran

## ABSTRAK

Bangka Belitung memiliki prevalensi pneumonia tertinggi nomor 2 di Indonesia pada tahun 2019 dan terdapat kenaikan kasus pada tahun 2022. Pneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Streptococcus pneumoniae* atau infeksi bakteri pneumokokus dapat menyebabkannya kematian, terutama di negara-negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persebaran dan epidemiologi pneumonia balita di Provinsi Bangka Belitung tahun 2023. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain ekologi dengan jumlah sampel sebanyak 1.157. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dari laporan rutin bulanan ISPA untuk kasus pneumonia, data imunisasi dari Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) dan rekapan manual, data kepadatan penduduk dari data tercantum di laporan rutin bulanan ISPA dan BPS Babel. Kasus tertinggi terjadi di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan cakupan imunisasi PCV rendah. Proporsi kasus pneumonia laki-laki yaitu 49,7% dan perempuan yaitu 48,6%, sedangkan proporsi kasus pneumonia berat laki-laki dan perempuan ialah 0,86%. Proporsi kasus pneumonia usia < 1 tahun yaitu 23,6% dan 1 - < 5 tahun yaitu 74,7% sedangkan proporsi kasus pneumonia berat usia < 1 tahun yaitu 0,6% dan 1 - < 5 tahun yaitu 1,1%. Hasil Uji Chi-Square yaitu *p-value* usia 0,255 dan *p-value* jenis kelamin yaitu 0,960. Disimpulkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan usia balita dengan pneumonia.

Kata kunci : Pneumonia, Balita, Pemetaan, Epidemiologi, Analisis Spasial

Kepustakaan : 30 (2014-2023)

EPIDEMIOLOGY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Skripsi, 21 March 2024

Syariifaturrahmatudzakiyyah: Supervised by Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D

Spatial and Epidemiological Analysis of Infant Pneumonia Incidence in Bangka Belitung

xiv + 44 Pages, 1 table, 2 pictures, 2 attachments

## ABSTRACT

*Bangka Belitung had the second highest prevalence of pneumonia in Indonesia in 2019 and there will be an increase in cases in 2022. Pneumonia is a disease caused by Streptococcus pneumoniae or pneumococcal bacterial infection that can cause death, especially in developing countries. This research aims to look at the distribution and epidemiology of toddler pneumonia in Bangka Belitung Province in 2023. Using descriptive methods with a quantitative approach using an ecological design with a sample size of 1,157. This research uses secondary data from routine monthly ISPA reports for pneumonia cases, immunization data from the My Indonesia Sehat Application (ASIK) and manual recaps, population density data from data listed in the monthly ISPA and BPS Babel routine reports. The research results show that the Incidence Rate in 2023 is 784.8 per 100,000 children under five with a CFR and UFMR of 0. The highest cases occur in areas with high population density and include low PCV immunization. The proportion of male and female cases of pneumonia is 49.7% and that of women is 48.6%, while the proportion of severe pneumonia cases of men and women is 0.86%. The proportion of pneumonia cases < 1 year old is 23.6% and 1 - < 5 years old is 74.7%, while the proportion of severe pneumonia cases < 1 year old is 0.6% and 1 - < 5 years old is 1.1%. The results of the Chi-Square Test are an age p-value of 0.255 and a gender p-value of 0.960. It was concluded that there was no relationship between gender and age of toddlers and pneumonia.*

*Keywords : Pneumonia, Toddler, Mapping, Epidemiology, Spatial Analysis*

*The reading for : 30 (2014-2023)*



## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,.....2024

Yang bersangkutan



Syariifaturrahmatudzakiyyah

NIM. 10011382025150

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS SPASIAL DAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN  
PNEUMONIA BALITA DI BANGKA BELITUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

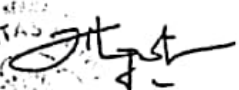
Oleh :

**SYARIIFATURRAHMATUDZAKIYYAH**


**10011382025150**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, ..... Maret 2024  
Pembimbing



**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM**  
NIP. 197606092002122001



**Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D**  
NIP. 198307242006042003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Pneumonia Balita di Bangka Belitung" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2024.

Indralaya, Maret 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. H. Yusri, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197605221996031002

(  )

**Anggota :**

2. Fcranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002


(  )

3. Najmah. S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

  
Asmaripa Ajiy, S.Si., M.Kes  
NIP. 1979091522006042005

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Syariifaturrahmatudzakiyyah  
NIM : 10011382025150  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalpinang/31 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. SMU 3, Kelurahan Keramat, Kecamatan Rangkui,  
Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka  
Belitung  
Email : [zakiyah.rhm3112@gmail.com](mailto:zakiyah.rhm3112@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Djoko Purnomo  
Ibu : Samiha  
Riwayat Pendidikan : TK Eka Rini Pangkal Pinang (2007 – 2008)  
SDN 68 Pangkal Pinang (2008 – 2014)  
MTsN 1 Pangkal Pinang (2014 – 2017)  
SMAN 1 Pangkal Pinang (2017 – 2020)  
FKM UNSRI (2020 – sekarang)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Pneumonia Balita di Bangka Belitung” dengan baik. Serta shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini bantuan, motivasi dan dukungan penulis terima dari berbagai pihak. Dikarenakan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, kesabaran, kemudahan, kelancaran proses penelitian dan pembuatan skripsi sampai dengan selesai.
2. Orang tua tercinta yaitu Ayah (Djoko Purnomo) dan Ibu (Samiha) yang selalu memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang sedari kecil yang penulis terima serta sabar yang tiada batas dalam mendidik dan mengurus penulis hingga dapat berada di posisi seperti sekarang. Untuk ibu, semua yang penulis lakukan beralasan karena ibu. Disaat ingin berhenti karena lelah, disitu penulis ingat kembali ada orang tua terutama ibu yang berjuang kuat untuk penulis.
3. Buat adek Naila yang mendampingi dan mendoakan serta adek di atas sana yang melihat penulis berjuang di bawah sini terima kasih banyak.
4. Keluarga besar ayah dan ibu yang selalu menantikan kabar baik dan selalu mendoakan yang terbaik.
5. Mas Z yang selalu kasih support dan selalu ada dari awal pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai, terima kasih banyak.
6. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Najmah S.K.M.,M.P.H., PhD selaku dosen pembimbing dan dosen peminatan Epidemiologi yang telah dengan murah hati memberi penulis banyak pengetahuan dan dengan sabar memberikan waktu, tenaga, arahan, umpan balik, dorongan, ide, dan semangat selama pengembangan skripsi ini.

8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
9. Teman peminatan Epidemiologi angkatan 2020. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya, see you on the top guys.
10. Semua teman dekat dan jauh penulis yang selalu memberikan support dan tiada henti memberi semangat pada penulis, serta senantiasa menanyakan kabar dan bersedia menampung curhatan penulis tentang skripsi.
11. Terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih sudah menjadi kuat, sabar dan tetap bertahan hingga titik ini. I love myself.

Indralaya, Maret 2024  
Penulis,

Syariifaturrahmatudzakiyyah

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertamda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIIFATURRAHMATUDZAKIYYAH  
NIM : 10011382025150  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Pneumonia Balita di Bangka  
Belitung

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti non eksklusif Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Januari 2024

Yang Menyatakan



Syariifaturrahmatudzakiyyah

NIM. 10011382025150

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Instansi.....	4
1.4.3 Bagi Pembaca.....	4
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Pengertian Pneumonia .....	6

2.1.2	Klasifikasi Pneumonia .....	6
2.1.3	Tindakan.....	7
2.1.4	Epidemiologi Pneumonia.....	8
2.1.5	Etiologi Pneumonia.....	9
2.1.6	Patologi Pneumonia .....	9
2.1.7	Patogenesis Pneumonia.....	10
2.1.8	Tanda Gejala Pneumonia .....	11
2.1.9	Faktor Risiko Pneumonia.....	11
2.1.10	Cara penularan .....	12
2.1.11	Pencegahan Pneumonia .....	12
2.1.12	Pengobatan .....	13
2.1.13	Pengertian Balita.....	15
2.1.14	Faktor Risiko Balita.....	15
2.1.15	Kerangka Teori.....	19
2.1.16	Kerangka Konsep.....	19
2.1.17	Definisi Operasional dan Kriteria Obyektif.....	20
2.2	Artikel Ilmiah .....	21
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Pembahasan .....	28
3.1.1	Keterbatasan Penelitian.....	28
3.1.2	Kepadatan Penduduk .....	28
3.1.3	Imunisasi PCV (Pneumococcal Conjugate Vaccine) .....	30
3.1.4	Usia Balita.....	32
3.1.5	Jenis Kelamin.....	34
3.1.6	Hubungan Usia dengan Pneumonia Balita.....	35
3.1.7	Hubungan Jenis Kelamin dengan Pneumonia Balita .....	36
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Kesimpulan.....	38
4.2	Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>44</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	20
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	19
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kasus Pneumonia Balita di Bangka Belitung .....	45
Lampiran 2. Ouput Penelitian .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pneumonia ialah sebuah penyakit yang disebabkan oleh infeksi serta radang pada organ pernapasan bagian bawah, yang dapat disebabkan oleh beberapa mikroorganisme sebagai agentnya yaitu virus, bakteri, jamur maupun parasit yang menyebabkan ketidaknormalan pada sistem pernapasan terutama fungsi paru-paru (Aditasari *et al*, 2022). Pneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Streptococcus pneumoniae* atau infeksi bakteri pneumokokus dapat menyebabkannya kematian, terutama di negara-negara berkembang. Anak-anak usia 1-5 tahun serta pada orang tua usia  $\geq 65$  tahun adalah usia yang memiliki risiko lebih tinggi terkena infeksi bakteri pneumokokus. Bakteri pneumokokus bisa menyebar melalui udara melalui batuk atau bersin sampai seseorang berkata atau dengan menyentuh benda yang diberikan terkontaminasi oleh tetesan cairan manusia siapa yang terinfeksi. Orang yang mengalami pneumonia akan muncul dengan banyak gejala berbeda termasuk demam, menggigil, batuk, sesak nafas dan nyeri dada.

Agen infeksius seperti mycoplasma (fungi), virus, bakteri dan aspirasi substansi asing yang berupa konsolidasi (bercak berawan) dan eksudat (cairan) pada paru-paru menjadi penyebab hal tersebut (Khasanah, 2017). Infeksi akut yang kena paru – paru atau lebih tepat alveoli karena mikroorgansime sebagai penyebab itu disebut pneumonia (Kemenkes RI., 2019). Pneumokokus (*Streptococcus pneumoniae*) dan Hib (*Haemophilus influenzae* tipe B) adalah bakteri penyebab pneumonia paling umum. Sementara RSV (*Respiratory syncytial virus*) adalah virus penyebab yang paling sering ditemui.

World Health Organization (WHO) menyatakan penyebab utama kematian balita adalah karena Pneumonia. 16% kematian anak < 5 tahun diakibatkan oleh penyakit ini, dimana sebanyak 920.136 kematian balita atau > 2.500/hari atau diperkirakan 2/menit balita tahun 2015 (Profil Kesehatan Indonesia : 2017). Prevalensi Pneumonia tahun 2018 adalah 4,0%. Menurut WHO, Pneumonia berkontribusi terhadap 14% kematian pada balita di dunia pada tahun 2019.

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, prevalensi Pneumonia balita yaitu 3,55 per 100 balita.

Pneumonia menempati urutan ke -3 sebagai penyebab kematian pada balita dengan cakupan 9,4% menurut Survei Sample Registration System Balitbangkes 2016. Indonesia menduduki peringkat 10 besar dunia dari 15 negara yang tinggi angka kematian balita dan anak akibat Pneumonia. Prevalensi Pneumonia Bangka Belitung menduduki peringkat tertinggi nomor 2 di Indonesia pada tahun 2019 (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Pneumonia di Bangka Belitung mengalami kenaikan kasus pada tahun 2022 (2.676 kasus) setelah signifikan kasus menurun dari 2018-2021 (Dinkes, 2023).

Ada dua unsur yang saling berkaitan yang mempengaruhi terjadinya pneumonia yaitu faktor eksternal dan faktor intrinsik. Usia balita, jenis kelamin, berat badan lahir rendah (BBLR), status vaksinasi, pemberian ASI, pemberian vitamin A, dan status gizi merupakan contoh faktor intrinsik. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang tidak berlaku pada balita. Hal ini mencakup tipe rumah, jendela atau ventilasi, kepadatan ruang hidup, lantai, pencahayaan, kepadatan hunian, kelembapan, jenis bahan bakar, dan pendapatan keluarga. Faktor ibu juga mencakup hal-hal seperti pendidikan, umur, dan pengetahuan ibu, serta keberadaan perokok dalam keluarga.

Penelitian terdahulu oleh (Firdaus et al., 2021) menyatakan bahwa mayoritas balita yang terkena pneumonia terjadi pada jenis kelamin laki-laki dengan analisis bivariat yang menyatakan tidak adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian pneumonia pada balita sedangkan untuk variabel usia dari penelitian oleh (Nickontara et al, 2024) menyatakan bahwa pneumonia lebih banyak terjadi pada anak usia < 1 tahun dan di dapat analisis bivariat yaitu tidak adanya hubungan antara usia dengan kejadian pneumonia pada balita. Banyaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah tertentu per satuan luas (ha) disebut dengan kepadatan penduduk. Kemungkinan penyebaran penyakit meningkat seiring dengan kepadatan wilayah. Kepadatan penduduk juga berdampak pada sirkulasi udara, yang meningkatkan kemungkinan kontaminasi eksternal, meningkatkan risiko infeksi, dan membantu penyebaran penyakit. (El Syani et al., 2015). Penelitian serupa dilakukan oleh (Wartono et al., 2017) yang



dalam penelitiannya menggunakan analisis spasial dengan membuat peta sebaran kasus menggunakan SIG. Salah satu variabel yang digunakan ialah kepadatan penduduk yang menunjukkan hasil bahwa kasus pneumonia pada balita lebih banyak terjadi pada kawasan rendah penduduk.

*Geographic Information System* (GIS) ialah salah satu teknologi geospasial yang digunakan di berbagai bidang termasuk kesehatan hingga epidemiologi. (Sari, A. D. L. S *et al*, 2023) melakukan penelitian terkait peta trend sebaran balita pneumonia tahun 2021 di Kapanewon Mergangsan serta dan analisa faktor isiko pneumonia berdasarkan kepadatan penduduk dan aspek curah hujan.

Melakukan analisis spasial dapat memudahkan staf kesehatan dalam memecahkan masalah Pneumonia pada balita menggunakan *Geographic Information System* (GIS). Perhitungan epidemiologi juga dilakukan dari data surveilans pneumonia yang dikumpulkan oleh otoritas kesehatan.

Penelitian serupa yaitu analisis spasial peneliti lakukan karena belum ada penelitian terkait di wilayah Bangka Belitung dengan tambahan variabel berupa imunisasi PCV dan perhitungan epidemiologi untuk menguji hubungan antar variabel. Tujuan penelitian untuk mengetahui sebaran penyakit Pneumonia pada balita di kabupaten dan kota di provinsi Bangka Belitung pada tahun 2023 berdasarkan kepadatan penduduk dan cakupan imunisasi PCV, mengkaji angka kesakitan dan kematian dengan perhitungan epidemiologi serta mengetahui hubungan antara karakteristik balita yaitu, jenis kelamin dan umur balita terhadap kejadian pneumonia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Pneumonia Balita di Bangka Belitung”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui persebaran kasus pneumonia pada balita berdasarkan jenis kelamin, usia, kepadatan penduduk dan imunisasi PCV di Bangka Belitung tahun 2023 periode Januari-Juni serta pemetaan secara deskriptif.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan usia terhadap kejadian pneumonia pada balita di Bangka Belitung tahun 2023.
2. Mengetahui hubungan jenis kelamin terhadap kejadian pneumonia pada balita di Bangka Belitung tahun 2023.
3. Menggambarkan persebaran angka kejadian kasus pneumonia pada balita di Bangka Belitung tahun 2023.
4. Menggambarkan persebaran angka kejadian pneumonia pada balita di Bangka Belitung berdasarkan kepadatan penduduk.
5. Menggambarkan persebaran angka kejadian pneumonia pada balita di Bangka Belitung berdasarkan status imunisasi PCV.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman lanjut mengenai teori yang sudah di dapatkan selama perkuliahan.

### **1.4.2 Bagi Instansi**

Berharap penelitian ini dapat menjadi saran bagi program yang telah dijalankan maupun yang belum terealisasikan.

### **1.4.3 Bagi Pembaca**

Agar penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan menambah wawasan pembaca guna mengetahui dan memahami tentang pneumonia dan faktor risiko yang mempengaruhi.

### **1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka, informasi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan serta dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk variabel yang belum ada di penelitian ini.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan usia, untuk mengetahui persebaran kasus pneumonia balita berdasarkan

kepadatan penduduk dan status imunisasi PCV. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ekologi yang unit analisisnya adalah populasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kasus pneumonia balita. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin balita, usia balita, kepadatan penduduk dan status imunisasi PCV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B., Oktavia, L. (2021). Faktor risiko kejadian pneumonia pada bayi. *Babul Ilmiah Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(2), 26-38.
- Arista, L.L., Rezkitha, Y.A.A., Djalilah, G.N., & Hartati Edim. (2022). Relationship of Pneumonia Characteristics with Pneumonia Severity Among Children Under 5 Years At Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang Hospital in 2019-2020. *Proceeding series Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 15-39. <https://doi.org/10.30651/ps.v1i2.18434>.
- Aziz, N.L. (2019). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Kesehatan Lingkungan. Stikes Bhakti Husada Mulia: Madiun.
- Dewiningsih, U. (2018). Faktor Lingkungan dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 12-59 Bulan. *Higeia Journal of Public Health*, 2(3), 456-464.
- Dinkes Babel (2023). Laporan data Rutin ISPA. Bagian Program Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan Babel, Bangka Belitung, Indonesia.
- Dinkes Babel (2023). Laporan Cakupan Imunisasi 2023. Bagian Program Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan Babel, Bangka Belitung, Indonesia.
- Dwi Rahayu, Y., Wahyono, D., & Mustofa. (2014). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Terhadap Luaran pada Pasien Anak Penderita Pneumonia. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 4(4), 264-270. <https://doi.org/10.22146/jmpf.297>.
- El Syani, F., Budiyo., & Raharjo, M. (2015). Hubungan Faktor Risiko Lingkungan terhadap Kejadian Penyakit Pneumonia Balita dengan Pendekatan Analisis Spasial di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 732-744. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Fathin, A., & Kusumawati, L. (2022). Pola Resistensi Antibiotik Pada Pasien Dewasa yang Menderita Pneumonia di RS Usi Periode Januari 2017-



- Desember 2018. *Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, 2(2), 364-374. <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.172>.
- Firdaus, F. S., Chundrayetti, E., & Nurhajjah, S. (2021). Hubungan Status Gizi, Umur, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Pneumonia pada Balita di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(1), 143-150. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v2i1.418>.
- Hermayudi, Ayu PA. (2017). PULMONOLOGI. Nuha Medika. Cetakan 1. Yogyakarta.
- Hudmawan, Z.A., Abdurrahmat, A.S., & Annashr, N.N. (2023). Hubungan Antara Faktor Host dan Environment Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(2), 127-148. <https://doi.org/10.37058/jkki.v19i2.8644>.
- Husna, M., Pertiwi, F. D., & Nasution, A. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Semplak Kota Bogor 2020. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 273-280. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i3.6168>.
- Ihtasya, S., Setyoningrums,R.A., & Kusumaningrum, D. (2021). Prevalence of Pneumonia Severity in Children under 5 Years Old at Primary Health Care of Tambakrejo, Surabaya, *JUXTA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa kedokteran Univeristas Sriwijaya*, XII (01). 27-28. <https://doi.org/10.20473/juxta.V12I12021.26-28>.
- Khasanah, F. N. (2017). Asuhan keperawatan Gangguan Oksigenasi: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak dengan Bronkopneumonia di RSUD Dr. R. Soetijono Blora, ASTRIA EMA KHARISMA Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2015. 9-40.
- Krisna, D. (2020). Sistem Informasi Geografis Sebagai Pemanfaatan Teknologi Geospasial Untuk Pemetaan Penyebaran Penyakit Infeksi Emerging (Eid) Dan Zoonosis: Sebuah Penelaahan Literatur. *Jurnal Sains Dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 4(2), 77–88.
- Kemenkes RI. (2018.). Tatalaksana Pneumonia Balita di Fasilitas Pelayanan



- Kesehatan Tingkat Pertama. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta, Indonesia.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol. 42, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 97–119 p.
- Lambang, A.P. (2019). Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Kekambuhan Pneumonia Pada Bayi Dan Balita Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(2). 73-80.
- Maharani CA, Syamsulhuda, Besar. (2019). Perilaku ibu dalam pencegahan kekambuhan pneumonia pada bayi dan balita di kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(2), 346-356.
- Majidah SH, Aris S. (2019). Pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas Purwekerto Timur tahun 2018. *Buletin Keslingmas*, 38(2), 124-143.
- Malik, I., Machfoedz, I., & Mahfud. (2015). Cakupan Imunisasi Dasar dengan Kejadin ISPA pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Wonosari 1 Kabupaten Gunungkidul. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 3(1), 53-57. [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).53-57](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).53-57).
- Mardani, R. A., Pradigdo, S. F., & Mawarni, A. (2018). Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 12-48 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang Li Kabupaten Kebumen Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 581-590. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20155>.
- Patria, M.F., Longhi, B., Ielii, M., Claudia., Marinella., Carlotta., Nicola., Susanna. (2016). Children with recurrent pneumonia and non-cystic fibrosis bronchiectasis. *Italian Journal of Pediatrics*. 42(13). 2-7.
- Rigustia, R., Zeffira, L., & Vani, A. T. (2019). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Heme: Health and Medical Journal*, 1(1), 22- 30.
- Rina, A., Norfai., & Anggaraeni, S. (2021). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas

Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2020.

- Sangadji, N. W., Vernanda, L. O., & Muda, C. A. K. (2021). Hubungan Jenis Kelamin, Status Imunisasi dan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita (0-59 Bulan) di Puskesmas Cibodasari Tahun 2021. *Jurnal Civitas Academica*, 2(2), 66-74.
- Sari, A. D. L., Rohman, H., & Wimasa, Y. A. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pneumonia Komunitas di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Seminar Informasi Kesehatan Nasional*. 41-51. <https://doi.org/10.47701/sikenas.vi.2826>.
- Saputra, N.W., Kusumawardani, T., & Muryawan, M.H. (2022). Hubungan antara Anemia Defisiensi Besi dengan Pneumonia pada Anak Usia 6 Bulan – 5 Tahun. *Journal of Clinical Medicine*, 9(1), 75-80.
- Saputri, E., Endarti, D., & Andayani. T. M. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Penyakit Pneumonia dan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) di Indonesia. *Journal of Management and Pharmacy Practice*, 10(2), 156-166. <https://doi.org/10.22146/jmpf.54423>.
- Septikasari M. (2018). Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi. UNY Press. Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta.
- Wartono, J. A., Asrifuddin, A., & Kandou, G. (2017). Analisis Spasial Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado Tahun 2017. *Jurnal Kesmas*, 7(4).